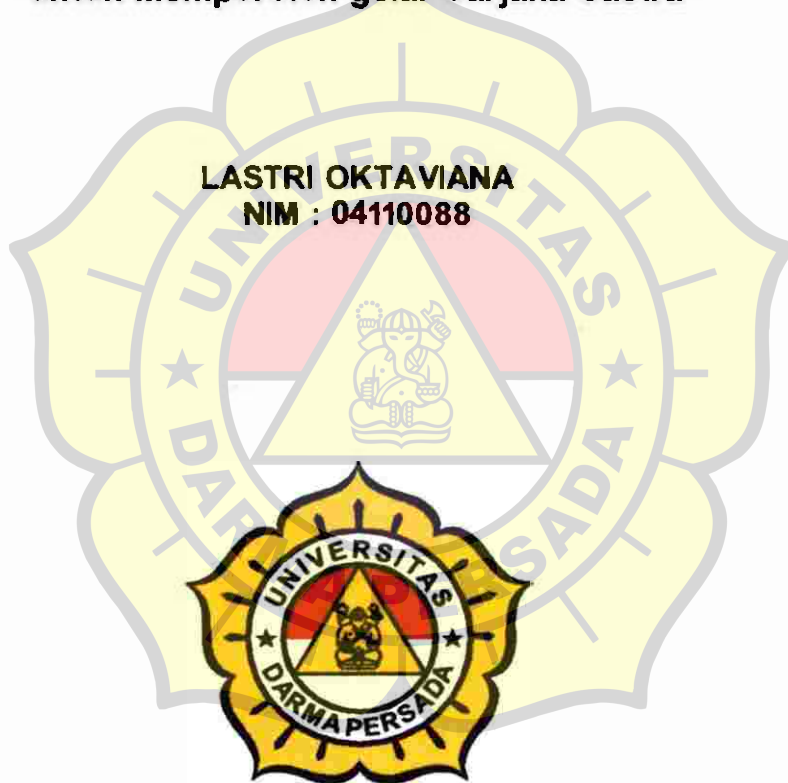


**ANALISIS MORAL TERHADAP TOKOH ICHIKURO DAN
JITSUNOSUKE DALAM NOVEL *ONSHŪ NO KANATA NI*
KARYA KIKUCHI KAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**LASTRI OKTAVIANA
NIM : 04110088**



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

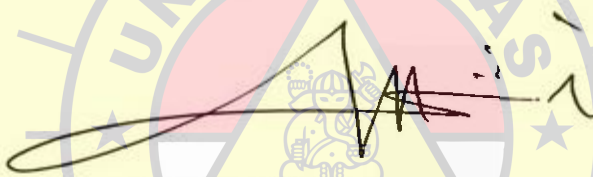
Skripsi ini telah diujikan oleh penguji skripsi Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Agustus 2008

PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji I



(Syamsul Bachri, S.S)

Pembimbing



(Dra. Purwani Purawiardi, MSi)

Pembaca



(Oke Diah Arini, S.S)

LEMBAR PENGESAHAN

Sripsi ini diajukan untuk melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Telah disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Agustus 2008

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


(Syamsul Bachri, S.S)




(Dr. Hj. Abertine Mindero p, M.A)

FAKULTAS SASTRA

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjan yang berjudul:

**Analisis Moral Terhadap Tokoh Ichikuro dan Jitsunosuke dalam
Novel Onshū no Kanata ni Karya Kikuchi Kan**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dra. Purwanj Purawardi, MSi dan Oke Diah Arini, S.S bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2008.

Penulis

Lastri Oktaviana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan karuniaNya pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Moral Terhadap Tokoh Ichikuro Dan Jitsunosuke Dalam Novel *Onshū no Kanata ni* Karya Kikuchi Kan”.

Dalam mempersiapkan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menghadapi halangan dan rintangan namun berkat kasih Tuhan serta bantuan dan motivasi dari semua pihak, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dra. Purwani Purawiardi, MSi selaku dosen pembimbing I dan Ibu Oke Diah Arini, S.S selaku dosen pembimbing II yang membimbing, bertukar pikiran dan memberi arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Seluruh dosen pengajar yang telah membantu selama menjalani studi dan para staff Universitas Darma Persada atas bantuan yang diberikan pada penulis.
3. Yang terhormat Bapak Syamsul Bachri, S.S selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.

4. Yang terhormat Ibu Andi Irma Sarjani, S.S, M.A selaku dosen PA yang membimbing, bertukar pikiran dan memberi arahan kepada penulis dalam menjalankan studi di Universitas Darma Persada.
5. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Yang tercinta kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan secara materiil maupun spiritual, kakak-kakak, dan adik, atas dukungan, dorongan, bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
7. Teman-temanku tercinta, khususnya kelas D angkatan 2004, terima kasih untuk semua saran dan dukungannya serta untuk semua kenangan yang selama ini kita lewati bersama.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi pembahasan maupun kata-kata yang termuat di dalamnya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang diberikan oleh siapapun untuk menyempurnakan skripsi ini akan penulis terima dengan rasa terima kasih.

Jakarta, 18 Agustus 2008

ABSTRAK

Lastri Oktaviana, 04110088, Jakarta: Universitas Darma Persada, Jurusan Sastra Jepang 2008.

Skripsi ini dibuat berdasarkan novel *Onshū no Kanata ni* karya Kikuchi Kan.

Dalam skripsi ini peneliti menganalisis novel karya Kikuchi Kan yang berjudul *Onshū no Kanata ni*. Tema yang terdapat dalam novel mengenai moral, oleh karena itu judul skripsi ini adalah “Analisis Moral Terhadap Tokoh Ichikuro Dan Jitsunosuke Dalam Novel *Onshū no Kanata ni* Karya Kikuchi Kan”. Dalam menganalisa novel ini peneliti menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan moral filosofis ditinjau dari pengertian moral secara umum. Dalam cerita novel ini Jitsunosuke anak Tuan Nakagawa harus melakukan *kataki uchi* kepada Ichikuro sebagai suatu kewajiban dan Giri terhadap Ichikuro merupakan hal yang tepat supaya keluarga Tuan Nakagawa tidak bernoda reputasinya.

要旨

卒業の論文『菊池寛の恩讐の彼方に小説について分析する』。ラストリオクタフィアナ 04110088 ジャカルタ：ダルマプルサダ大学日本語文学部 2008 年。

この論文は菊池寛の小説の恩讐の彼方について分析する。小説の中でテーマは道徳に関することから、この論文の題名は菊池寛の小説の恩讐の彼方に道徳を市九郎と実之助について分析する。

内部的の近接と道徳の普通の意味を哲学的道徳の近接を分析する。実之助（中川の息子）は市九郎に敵討義務する。そして、中川の罪状は汚られないから市九郎に義理をすることは正しいである。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul 1
1.2	Pembatasan Masalah 4
1.3	Tujuan Penulisan 4
1.4	Landasan Teori 4
1.5	Metode Penelitian 6
1.6	Sistematika Penulisan 7
BAB II	LATAR BELAKANG KEHIDUPAN KIKUCHI KAN DAN KARAKTER NOVEL
2.1	Kehidupan Pribadi Kikuchi Kan 9
2.2	Karakter Novel Kikuchi Kan 16
BAB III	TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL ONSHŪ NO KANATA NI KARYA KIKUCHI KAN
3.1	Pengertian Tokoh dan Penokohan 22
3.2	Tokoh-Tokoh dalam Novel <i>Onshū no Kanata ni</i> 23
3.2.1	Tokoh Utama atau Tokoh Sentral 23
3.2.2	Tokoh Bawahan 24
3.2.2.1	Nakagawa Saburobe 24
3.2.2.2	Oyumi 27
3.2.2.3	Jitsunosuke 30
3.2.2.4	Orang-Orang Desa 31

BAB IV	ANALISIS MORAL TERHADAP TOKOH	
	ICHIKURO DAN JITSUNOSUKE DALAM NOVEL	
	<i>ONSHŪ NO KANATA NI</i> KARYA KIKUCHI KAN	
4.1	Tinjauan Umum Tentang Moral	34
4.2	Analisis Moral Tokoh Ichikuro dan Jitsunosuke	
	Novel <i>Onshū no Kanata ni</i> Karya Kikuchi Kan	39
4.2.1	Tokoh Ichikuro	39
4.2.2	Tokoh Jitsunosuke	42
BAB V	KESIMPULAN	48
	DAFTAR PUSTAKA	50
	SINOPSIS CERITA	
	KRONOLOGI SINGKAT KIKUCHI KAN	



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul

Kehidupan Sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dinilai sebagai suatu karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tapi juga dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping emosi.

Sastra lahir karena dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan dan minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra merupakan tugas penting, dalam usahanya untuk menjadi pelopor pembaruan, maupun memberikan pengakuan terhadap suatu gejala masyarakat (Ratna, 2004:334).

Kikuchi Kan adalah salah seorang pengarang Jepang yang terkenal di zaman Taisho (1912-1926). Ia bersama-sama dengan Akutagawa Ryūnosuke, Kume Masao dan Yamamoto Yūzō memulai karir dari majalah Shinshichō. Kikuchi Kan dan Akutagawa Ryūnosuke adalah murid Natsume Sōseki. Meskipun Kikuchi Kan tidak secerdas dan setajam Akutagawa Ryūnosuke dalam penulisan novel, namun dalam membuat

tema novelnya mudah dan jelas. Karya-karyanya yang telah dihasilkannya antara lain ialah *Chichi Kaeru* (Ayah Pulang), *Okujō no Kyōjin* (Orang Gila di Atas Atap), *Shinju Fujin* (Isteri Bagaikan Mutiara) dan *Onshū no Kanata ni* (Melampaui Kebajikan dan Balas Dendam).

Pada awalnya Kikuchi Kan bukan merupakan seorang penulis novel. *Chichi Kaeru* adalah salah satu karya pertamanya, merupakan sebuah drama satu babak; pada waktu dipertunjukkan mendapat sambutan yang hebat dan baik dari masyarakat Jepang pada saat itu. Meskipun oleh sesama penulis saat itu karyanya tidak dianggap bagus karena bersifat terlalu biasa, tetapi Kikuchi Kan tidak berkecil hati. Ia bahkan merasa yakin bahwa drama ini akan terus digemari dalam jangka waktu sepuluh, dua puluh tahun kemudian, dan keyakinannya itu kini terbukti. Ternyata tidak di Jepang saja *Chichi Kaeru* digemari namun ketika dipertunjukkan di Indonesia dalam bentuk film pada tahun 1986 dengan judul Ayah, film ini mendapat sambutan yang sama, bahkan masuk nominasi dalam perfilman film Indonesia. Memang karya sastra yang bermutu adalah karya yang dapat berkomunikasi dengan pembaca sehingga akan selalu digemari orang tidak saja pada zamannya tetapi juga di masa yang akan datang.

Salah satu sumbangan terbesar Kikuchi Kan pada dunia kesusastaan Jepang adalah menciptakan hadiah kesusastaan yang sampai sekarang masih terus berlangsung di Jepang yaitu *Akutagawa Ryūnosuke Literary Prize* (Hadiah Kesusastaan Akutagawa Ryūnosuke) dan *Naoki Sanjugo*

Literary Prize (Hadiah Kesusastaan Naoki Sanjugo). Hadiah kesusastaan ini dibuat Kikuchi Kan pada tahun 1935 sebagai peringatan kepada kedua teman dekatnya, Akutagawa Ryūnosuke dan Naoki Sanjugo.

Onshū no Kanata ni adalah salah satu dari karya-karya Kikuchi Kan yang terkenal. Cerita ini diangkatnya dari cerita rakyat dari daerah Yabakei (nama suatu daerah yang terletak di Kyūshū bagian selatan). Mungkin ketika Kikuchi Kan membaca cerita rakyat tersebut pada saat itu ia tidak mengetahui persis bagaimana perasaan hati yang sebenarnya dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut karena cerita rakyat yang dibacanya itu hanya berbentuk komik dengan bahasa percakapan yang tidak pendek-pendek sehingga sulit mengetahui dengan pasti bagaimana sesungguhnya perasaan hati tokoh-tokoh dalam cerita rakyat dari daerah Yabakei tersebut. Tetapi Kikuchi Kan sendiri tertarik untuk menuangkan cerita rakyat itu ke dalam kebiasaan masyarakat di zaman Edo, kecuali cerita rakyat di daerah Yabakei (Yoshida Seiichi, 1959) tersebut (Kikuchi Kan 21, 1991:452).

Setelah membaca *Onshū no Kanata ni*, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis karena pengarang berani menentang kebiasaan-kebiasaan masyarakat di zaman Edo, yaitu *kataki uchi* (balas dendam) sebagai suatu kewajiban; yaitu tindakan-tindakan yang tetap menjaga reputasi baik seseorang tanpa berdasarkan pada suatu hutang tertentu yang sebelumnya dimiliki orang itu terhadap orang lain. Bagi orang Jepang, kewajiban untuk menjaga reputasinya supaya tidak bernoda disebut *Giri* terhadap seseorang.

1.2 Pembatasan Masalah

Di dalam cerita *Onshū no Kanata ni* yang menjadi permasalahan bukan hanya isi dan strukturnya saja namun juga moral yang terkandung di dalamnya. Peneliti membatasi permasalahannya mengenai tokoh Ichikuro dan Jitsunosuke dari segi moral serta mengapa Kikuchi Kan memilih tema *kataki uchi* pada sebagian besar dari karya-karyanya.

1.3 Tujuan Penulisan

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya pokok masalah dalam karya sastra Kikuchi Kan adalah bahwa karya yang diciptakannya baik novel maupun drama tidak disukai oleh para sastrawan namun disenangi oleh masyarakat umum. Tujuan penelitian ini untuk lebih memahami teknik penulisan novel karya Kikuchi Kan dengan moral yang dalam novel *Onshū no Kanata ni* (Melampaui Kebajikan dan Balas Dendam).

1.4 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dalam menganalisis novel ini peneliti akan menggunakan teori pendekatan moral filosofis Immanuel Kant dari buku Etika karangan K. Bertens.

Dalam menelaah sebuah karya sastra yang berbentuk novel, ada baiknya kita tinjau dari sudut-sudut yang membangun karya sastra itu

sendiri. Unsur-unsur itu merupakan suatu struktur dengan bagian-bagiannya yang terorganisasi agar tetap utuh sebagai suatu pengamatan. Berikut ini peneliti akan mengemukakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud (Nurgiyantoro, 1995:23). Unsur-unsur yang dimaksud adalah:

1. Menurut Panuti Sudjiman, tema dibuat berdasarkan gagasan, ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra dan juga merupakan alasan pengarang untuk menyajikan cerita (Sudjiman, 1988:50).
2. Tokoh adalah setiap individu yang ada dalam sebuah karya sastra (Pickering dan Hooper, 1981:16), sedangkan penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh ini. Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita dapatlah dibedakan tokoh sentral dan tokoh bawahan. (Sudjiman, 1988:23)
3. Alur merupakan kerangka dasar yang sangat penting, karena alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu dengan yang lainnya, bagaimana tokoh digambarkan dan berperan dalam peristiwa itu, semuanya terikat dalam satu kesatuan waktu (Nurgiyantoro, 1995:113).

4. Latar ialah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Yang termasuk di dalam unsur latar antara lain waktu, hari, tahun dan musim. Pada banyak level, latar membentuk suasana emosional tokoh cerita, misalnya suasana yang ada di lingkungan tokoh memberi pengaruh terhadap perasaan tokoh (Atar Semi, 1998:42-46).

Sedangkan unsur ekstrinsiknya di dalam novel *Onshū no Kanata ni*, peneliti menggunakan pendekatan moral filosofis. Selain itu yang menjadi pusat perhatian bukan hanya isi dan strukturnya saja namun juga moral yang terkandung di dalamnya. Karena kepekaan Kikuchi Kan dengan masalah yang ditemukan serta kemampuan dalam mengekspresikan pandangan tentang *kataki uchi* sebagai suatu kewajiban dalam masyarakat Jepang, maka ia membuat suatu cerita yang membawakan pesan dalam novel *Onshū no Kanata ni*.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penulisan deskriptif analitis yang bersifat penelitian kepustakaan, dengan memakai cara Kritik Sastra dan Sejarah Sastra. Kritik Sastra (Andre Hardjana, 1983:37) adalah suatu penyelidikan yang langsung berurusan dengan suatu karya sastra tertentu. Disamping melihat suatu karya bernilai sastra atau tidak, penyelidikan ini

menjernihkan pula segala macam persoalan yang meliputi karya sastra itu dengan memberikan penafsiran, penjelasan dan uraian. Hal ini dilakukan untuk mengerti dan memahami *Onshū no Kanata ni* dalam karya Kikuchi Kan. Sedangkan sejarah Sastra (Andre Hardjana:36) ialah penyelidikan yang menghasilkan suatu gambaran atau susunan tentang perkembangan sastra sejak awal timbulnya di masa dulu sampai hidupnya di masa sekarang.

Dalam pengumpulan bahan, penulis terutama menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada di kampus Universitas Darma Persada dan Japan Foundation.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi lima bab, masing-masing terdiri dari satu atau lebih sub bab. Isi keseluruhan bab-bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari skripsi ini, yaitu mengapa karya-karya Kikuchi Kan tidak mendapat simpati dari para sastrawan pada masa itu tetapi digemari oleh masyarakat umum.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang mengantarkan pembaca pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Pada bab ini merupakan uraian dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan, sistematika penulisan.

Bab II memaparkan tentang kehidupan Kikuchi Kan beserta karya-karyanya, yang terdiri dari sub bab: kehidupan pengarang dan karakter novel Kikuchi Kan.

BAB III akan membahas mengenai struktur cerita, khususnya mengenai penokohan, yaitu tokoh-tokoh yang tampil dalam cerita tersebut, yang erat hubungannya dengan isi cerita.

BAB IV analisis moral dalam novel *Onshū no Kanata ni* terhadap tokoh Ichikuro dan Jitsunosuke pada karya Kikuchi Kan.

BAB V merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari permasalahan skripsi ini dalam novel *Onshū no Kanata ni*.

Daftar Pustaka

Sinopsis

